

**Kalimat Tanya Efektif Deddy Corbuzier
pada Acara *Hitam Putih* Trans 7
*The Effective Interrogative Sentence of Deddy Corbuzier
in Hitam Putih talkshow Trans 7***

tersebut seseorang perlu menggunakan kalimat tanya.

Febriana Tri Utami, Drs. H. Parto, M.Pd., Furoidatul Husniah S.S., M.Pd.
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Febriana.3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan kata, kelogisan dan kehematan kalimat tanya Deddy Corbuzier pada acara Hitam Putih Trans 7. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan data dari rekaman video acara hitam putih yang diunduh dari situs youtube.com. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, simak, dan catat. Analisis data menggunakan metode pengamatan, pengodean, pengklasifikasian, dan menyimpulkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kalimat tanya Deddy Corbuzier pada acara Hitam Putih terdapat ketepatan kata meliputi, kelogisan dan kehematan kalimat tanya. Ketepatan kalimat tanya meliputi penggunaan kata denotasi, konotasi, populer, ilmiah, umum dan khusus. Dengan demikian penggunaan kalimat tanya Deddy Corbuzier pada acara Hitam Putih Trans 7 memenuhi ciri-ciri kalimat efektif.

Kata Kunci: kalimat efektif, kalimat tanya

Abstract

The research is conducted to know the word accuracy, the logical word, and the frugality of Deddy Corbuzier's interrogative sentence in Hitam Putih Talkshow Trans 7. This research used descriptive method and also used recorded video of Hitam Putih show in youtube.com. The data collection method used documentation, collection, and note taking. The data analysis method also used observation, coding, classification, and summarization. The result of the research indicates that the interrogative sentence of Deddy Corbuzier in Hitam Putih Talkshow had the word accuracy like the logical word and the frugality of the interrogative sentence. The word accuracy deals with the use of denotation words, connotation, popular, scientific, general and specific. As the result, the use of Deddy Corbuzier's interrogative sentence in Hitam Putih Talkshow fulfilled the characteristics of the effective sentence.

Keywords: *the effective sentence, the interrogative sentence*

Pendahuluan

Kalimat adalah kesatuan ujar yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan (Tim Penyusun KBBI, 1989:308). Konsep pikiran dapat dipahami apabila kalimat yang diutarakan jelas dan sesuai dengan pemahaman pendengar. Kalimat yang demikian disebut dengan kalimat efektif. Kalimat efektif mampu membuat konsep pikiran dan perasaan pembicara atau penulis diterima dengan pemahaman yang sama persis oleh pendengar atau pembaca.

Konsep pikiran seseorang bisa diungkapkan dengan menanyakan suatu hal. Untuk menyampaikan konsep pikiran

Pertanyaan-pertanyaan bisa disampaikan secara langsung

kepada lawan bicara misalnya dengan melakukan wawancara atau kegiatan tanya jawab dengan narasumber.

Kegiatan wawancara atau tanya jawab sering dilakukan oleh pewarta atau jurnalis. Kegiatan wawancara tersebut digunakan untuk mengisi berita di media cetak maupun internet yang bersifat formal. Media elektronik khususnya televisi memiliki acara yang mengemas wawancara atau tanya jawab menjadi kegiatan yang menyenangkan untuk diikuti yaitu dengan acara *talkshow*.

Talkshow adalah acara televisi yang menghadirkan narasumber berkompeten menyampaikan pengalaman untuk masyarakat luas dipandu oleh pembawa acara. *Talkshow* berlangsung dengan sistematis tanya jawab antara pembawa acara dengan narasumber. Narasumber berasal dari latar belakang yang berbeda di setiap episode sehingga pembawa acara harus memperhatikan keefektifan kalimat tanya yang digunakan agar tercapai kesepahaman.

Kesuksesan sebuah talkshow tidak lepas dari sosok pembawa acara. Pembawa acara talkshow berasal dari latar belakang yang beragam antara lain jurnalis, dan penyiar radio, namun ada juga talkshow yang dipandu oleh sosok yang jauh dari dunia jurnalistik antara lain pelawak, *blogger*, dan novelis. Salah satu acara *talkshow* yang memilih orang dengan latar belakang selain jurnalis untuk menjadi pembawa acara adalah *Hitam Putih Trans 7*. *Hitam Putih Trans 7* memilih Deddy Corbuzier seorang pesulap atau mentalis sebagai pembawa acara.

Acara talkshow *Hitam Putih* berlangsung dengan sistem tanya jawab antara Deddy Corbuzier dengan narasumber. Suasana yang dimunculkan dalam acara *Hitam Putih* adalah semi formal. Konteks pembicaraan disesuaikan dengan narasumber dan apa yang dibahas pada episode tersebut. Keefektifan kalimat tanya yang diucapkan oleh Deddy Corbuzier perlu diperhatikan agar tercapai kesepahaman antara pembawa acara dengan narasumber sehingga diperoleh informasi yang ingin diungkapkan kepada pemirsa.

Ciri-ciri kalimat efektif menurut Soedjito (1991:1) meliputi pilihan kata, logis, padu, tidak goyah, hemat, sejajar, tidak rancu, dan bervariasi. Penelitian ini menggunakan tiga ciri kalimat efektif yaitu pilihan kata, kelogisan, dan kehematan. Pembawa acara mengajukan secara langsung pertanyaan kepada narasumber sehingga ciri-ciri kalimat efektif yaitu pilihan kata, kelogisan, dan kehematan tepat untuk mengukur keefektifan kalimat tanya. Ciri-ciri kalimat efektif yang lain cocok digunakan untuk mengukur keefektifan kalimat tanya dengan data yang tertulis

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan rancangan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2001:3) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Rancangan kualitatif ini menggunakan data lisan yaitu ketepatan penggunaan diksi, serta keefektifan kalimat tanya dalam acara *Hitam Putih* di *Trans 7*.

Data dalam penelitian ini tuturan kalimat tanya Deddy Corbuzier dalam acara *Hitam Putih trans 7* yang berupa kalimat tanya yang mengindikasikan ketepatan diksi, kelogisan, dan kehematan kalimat. Sumber data merupakan hasil rekaman dari tayangan *Hitam Putih Trans 7* yang diunduh dari situs *youtube.com* edisi 9, 11, 17, 23,25 Juli

2013. Pemilihan tanggal-tanggal tersebut karena merupakan edisi *live* atau siaran langsung sehingga tidak ada kemungkinan diedit atau disensor oleh editor acara. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, simak, dan catat. Teknik analisis data yang dilakukan adalah pengamatan, pengodean, pengklasifikasian, dan menyimpulkan. Prosedur penelitian yang dilakukan adalah tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

Hasil dan Pembahasan

1. Ketepatan Pilihan Kata
 - a. Penggunaan kata denotatif

DC : "*Ini emasnya mana?*"

MA : "*Iya ini ada*"

Pada data "*Ini emasnya mana?*" terdapat kata *emas* pada data menunjukkan pemakaian kata denotatif. Kata *emas* memiliki arti logam mulia berwarna kuning yang dapat ditempa. Data (2) diucapkan dengan konteks lawan bicara adalah atlet bulutangkis yang mendapat medali emas dan menanyakan mana medali emasnya karena bintang tamu tidak mengalungi medali.

- b. Penggunaan kata konotatif

DC : "*Selain busana muslim, bermain busana lain gak?*"

DP : "*Aku khusus busana muslim aja, tapi customerku ada yang pake kerudung ada yang gak pake*"

Pada data terdapat kata *bermain*. Kata *bermain* dalam tuturan "*selain busana muslim, bermain busana lain gak?*" bukan mengacu pada arti sebenarnya yaitu melakukan sesuatu untuk bersenang-senang. Kata *bermain* pada data (10) berarti mencoba membuat busana lain. Lawan bicara dalam tuturan di atas adalah seorang perancang busana yang selama ini khusus menyediakan busana muslim atau hijab.

- c. Penggunaan kata umum

DC : "*Timothy bisa melihat atau gak bisa melihat dulu?*"

TM : "*Nggak*"

Pada data "*Timothy bisa melihat atau gak bisa melihat dulu?*" terdapat kata *melihat* yang merupakan kata umum dari kata menonton, melirik, mengintip, melotot, menatap, dan lain-lain. Kata *melihat* lebih tepat digunakan mengingat konteks tuturan tersebut adalah membahas seorang anak kevil yang menderita kanker mata.

- d. Penggunaan kata khusus

DC : "*Kenapa saya harus nonton ini film?*"

SA : "*Yang jelas karena film ini banyak pesan moralnya*"

Pada data “Kenapa saya harus menonton ini film?” terdapat kata *menonton* yang merupakan kata khusus dari kata melihat. Pemilihan kata *menonton* lebih tepat karena konteks tuturan tersebut adalah membicarakan tentang film yang identik dengan kata *menonton*.

e. Penggunaan kata ilmiah

DC : “Stadium 1 ke 2 berapa lama?”

ES : “Lamanya tidak bisa ditentukan tergantung kondisi anak”

Kata *stadium* pada data “Stadium 1 ke 2 berapa lama?” berarti tingkatan masa penyakit di dalam tubuh. Kata *stadium* tepat digunakan daripada kata *tingkatan*, atau *level* karena lawan bicara atau narasumber dalam konteks tuturan tersebut adalah seorang dokter khusus kanker.

f. Penggunaan kata populer

DC : “Dan ini kuliah dari beasiswa ya?”

Dsur : “Iya beasiswa dari SMP”

Kata *beasiswa* pada data “Dan ini kuliah dari beasiswa ya?” berarti dana yang diberikan kepada siswa kurang mampu untuk meringankan biaya pendidikan. Pada tuturan “dan ini kuliah dari beasiswa?” lebih tepat dan lebih umum di telinga masyarakat daripada menggunakan kata *tunjangan dana*.

2. Kelogisan Kalimat Tanya

DC : “Untuk go international ada gak negara tertentu yang susah untuk memasarkan hijab?”

DP : “Iya agak sulit di Eropa karena di sana muslim itu minoritas”

Data “Untuk go international ada gak negara tertentu yang susah untuk memasarkan hijab?” hampir sama dengan data . Lawan bicara yang sama dan tema pembicaraan yang sama. Kata *go international* yang berarti adanya perbedaan budaya dan perbedaan yang lain khususnya agama. Makna dari kalimat tanya tersebut adalah apakah ada negara yang susah untuk memasarkan hijab atau busana muslim dengan perbedaan yang ada.

3. Kehematan Kalimat Tanya

DC : “Trus menurut Ola sebagai sahabat dekat kenapa kok dia tiba-tiba bisa berhijab?”

OR : “Saya rasa karena dia sudah menemukan jati diri yang sebenarnya dengan pengalaman yang sudah-sudah”

Pada data “Trus menurut Ola sebagai sahabat dekat kenapa kok dia tiba-tiba bisa berhijab?” terdapat subjek nama orang (Ola) dan kata ganti orang ketiga (dia). Dia dalam kalimat tanya tersebut bukan mengacu pada subjek (Ola) namun mengacu pada orang lain yang sedang dibicarakan antara pembawa acara (Deddy Corbuzier) dan lawan bicara (Ola), sehingga pada kalimat tersebut tidak terdapat pengulangan subjek.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan keefektifan kalimat tanya Deddy Corbuzier pada acara “Hitam Putih” Trans 7, diperoleh simpulan mengenai ketepatan diksi, kelogisan, serta kehematan kalimat tanya Deddy Corbuzier pada acara “Hitam Putih”. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan kata bermakna denotatif, konotatif, umum, khusus, dan populer disertai penggunaan kata tersebut pada kalimat tanya Deddy Corbuzier.

Data dalam penelitian ini adalah kalimat tanya yang diujarkan langsung dalam acara talkshow siaran langsung. Kelogisan kalimat dilihat dari susunan kalimat yang logis atau masuk akal sehingga dapat ditangkap maknanya secara langsung dan tidak menimbulkan pertanyaan apa maksud dari kalimat tersebut.

Syarat kalimat yang hemat adalah menghilangkan pengulangan subyek, menghindarkan pemakaian superordinat pada hiponimi kata, menghindarkan kesinoniman dalam satu kalimat. Kehematan dengan tidak menjamakkan kata yang sudah jamak.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran: 1) peneliti lain yang ingin melakukan penelitian serupa, disarankan mengembangkan penelitian, yaitu fungsi dari kalimat tanya atau cakupan atau ciri-ciri keefektifan kalimat tanya yang lain sehingga lebih rinci dan menambah pengetahuan tentang keefektifan kalimat pada umumnya dan kalimat tanya pada khususnya 2) mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang ingin memperdalam pemahaman tentang kalimat efektif lebih memperhatikan ciri-ciri kalimat efektif yang sesuai dengan objek dan data 3) bagi guru bahasa dan sastra Indonesia, dapat menggunakan penelitian ini sebagai materi pengajaran dengan memilih bahan ajar yang sesuai dengan kelas usia siswa.

Daftar Pustaka

- Moleong, Lexy J. 1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soedjito. 1991. *Kalimat Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun. 1980. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

